

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Beberapa manfaat dengan keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur ini, telah membawa perubahan yang cukup berarti kepada masyarakat Desa Cukir dalam bidang ekonomi dan sosial, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya dan merasa bangga akan keberadaan makam Gus Dur, setidaknya sebagai penerus pemikiran beliau.
2. Para pengunjung kawasan wisata makam Gus Dur baik yang berasal dari mancanegara maupun domestik, memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beraneka ragam. Semua itu berpengaruh besar terhadap kondisi dan perilaku masyarakat tempat tujuan wisata tersebut. Interaksi sosial antara wisatawan dan masyarakat setempat di daerah wisata tersebut akan menimbulkan masalah-masalah sosial baru yang tidak terbatas pada pola-pola interaksi sosial diantara mereka yang terlibat saja, tetapi juga mempengaruhi sistem nilai sosial setempat serta timbulnya nilai sosial yang baru. Perkembangan pariwisata tidak hanya berdampak pada kehidupan sosial saja, tetapi juga berdampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat setempat pada tingkat intensitas tertentu. Dampak ini lebih menonjol pada masyarakat di sekitar kawasan wisata.

3. Semakin banyaknya wisatawan yang datang setiap harinya menjadikan kawasan ini ramai dikunjungi. Adanya faktor pendorong yang mengakibatkan kawasan wisata Gus Dur selalu ramai, antara lain daya tarik wisata yang meliputi makam Gus Dur, pusat perdagangan dan pondok pesantren. Selain daya tarik terdapat sarana dan prasarana, aksesibilitas yang mudah dicapai oleh wisatawan serta kesadaran masyarakat karena mereka turut serta mengambil bagian seperti menjaga kebersihan di objek wisata sekitar sehingga menjadi pendukung banyaknya wisatawan yang datang.
4. Untuk pengembangan kawasan obyek wisata makam Gus Dur juga masih terdapat banyak faktor penghambat dalam pengembangannya meliputi minimnya fasilitas seperti belum tersedianya lahan parkir, tempat istirahat, toilet dan sebagainya sehingga kesan aman dan nyaman masih belum sepenuhnya didapat oleh wisatawan.
5. Keberadaan makam Gus Dur di Desa Cukir memberikan manfaat yang besar khususnya masyarakat Desa Cukir sendiri yaitu memperoleh pekerjaan baru. Dimana seluruh lapisan masyarakat khususnya yang berada disekitar obyek wisata akan mempunyai peran, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti munculnya ide-ide dan kreatifitas dari mereka untuk meningkatkan perekonomian dengan usaha berdagang minuman/makanan dan berbagai souvenir lokal yang dapat dikembangkan di sekitar kawasan makam Gus Dur. Terdapat 115 pedagang di sekitar

kawasan Makam Gus Dur, dimana hari senin sampai dengan hari jum'at berkisar sekitar 115 pedagang tetap. Sedangkan pada hari sabtu dan minggu yang bertepatan dengan hari libur justru meningkat yaitu 138 pedagang dengan rincian 115 pedagang tetap ditambah dengan 23 pedagang pendatang.

6. Melihat antusias masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata makam Gus Dur sebagai bentuk apresiasi terhadap Gus Dur dan responsibilitas terkait banyaknya wisatawan yang berkunjung mengharuskan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang untuk memfasilitasi apapun yang bisa menjadikan pengunjung aman, nyaman dan betah untuk berada di kawasan obyek wisata makam Gus Dur tersebut.

## **B. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Jombang perlu menciptakan kebijakan atau payung hukum mengenai pengembangan dan pembangunan infrastruktur untuk menjamin aksesibilitas, sarana dan prasarana di setiap obyek wisata, produksi pangan atau konsumsi sehingga para wisatawan dapat dengan mudah mencapainya, karena pembangunan pariwisata sangat tergantung terhadap kebijakan infrastruktur, menjadi sebuah rujukan bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi tentang pentingnya pariwisata sehingga terjadi simboisis

mutualisme antar wisatawan dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk menciptakan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan sehingga akan datang kembali dan bagi masyarakat dapat meningkatkan pendapatnya.

3. Perlu adanya kelembagaan masyarakat yang mengkoordinasi parkir khususnya, jika tidak dikoordinasi dalam kelembagaan dikawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Perlu adanya pembangunan tempat rekreasi lainnya misalnya museum dan perpustakaan Gus Dur mengingat beliau seorang pejuang yang gigih, sehingga wisata ini tidak hanya menawarkan wisata religi saja melainkan juga menawarkan wisata pendidikan dan belanja bagi wisatawan yang berkunjung.
5. Untuk stakeholders yang terkait, perlu adanya himbuan atau peringatan kepada wisatawan atau peziarah berkaitan dengan tidak diperbolehkannya bertindak syirik. Tidak semata-mata meminta doa kepada jenazah melainkan memberikan doa.
6. Agar di dalam pengembangan obyek wisata menjadi lebih terpadu, maka DISPORABUDPAR juga perlu mensinkronkan dan meningkatkan koordinasi dengan wilayah sekitarnya. Misalnya dengan penyusunan paket-paket wisata dan promosi serta publikasi secara bersama-sama, baik pada obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Jombang, wilayah sekitar atau dalam skala yang lebih luas.

7. Alangka baiknya untuk para stakeholder mempercepat pembangunan kawasan wisata makam Gus Dur mengingat banyaknya wisatawan yang berkunjung karena belum tersedianya tempat yang mencukupi untuk menampung sekian banyak wisatawan.

